

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal akan keanekaragaman dan kekayaan budaya yang berasal dari berbagai daerah. Salah satu kekayaan Indonesia yang terkenal adalah batik yang berasal dari daerah Jawa. Misalnya batik tulis yang berasal dari Kecamatan Lasem yang berada di Kabupaten Rembang Jawa Tengah.

Nama Lasem yang tercatat dalam kronik Nusantara dan Tiongkok selama beberapa abad, membuktikan bahwa Lasem menjadi tujuan dan tempat favorit para perantau asal Tiongkok. Hibriditas antara budaya Tionghoa peranakan dan Jawa meninggalkan hasil karya berupa batik pesisir utara yang terkenal dengan sebutan Batik Lasem.

Masa keemasan perusahaan batik yang dibangun oleh orang Tionghoa Lasem dimulai sekitar 1860-an dan diekspor secara besar-besaran ke Singapura dan Sri Lanka. Industri batik Lasem terus merosot pada tahun 1970-an dengan 144 perusahaan batik dan pada tahun 2015 hanya terdapat 30 perusahaan di seluruh Kabupaten Rembang. Tahun 2016, hanya beberapa keluarga di kota tua Lasem yang masih berjuang melanjutkan usaha batik warisan keluarganya. Kini terdapat setidaknya 6 rumah batik di kota tua Lasem yang masih bercirikan batik Tionghoa peranakan dan 120 rumah batik di seluruh Kabupaten Rembang. Dapat kita lihat, pengusaha batik Lasem mulai mengalami penurunan dibandingkan dengan pada zaman dahulu.

Tidak dapat dipungkiri bahwa belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang Lasem yang merupakan salah satu penghasil batik tulis yang bermutu tinggi dan memiliki ciri khas sendiri. Sangat disayangkan masih banyak masyarakat terutama yang berada di kota besar belum mengetahui sejarah, ciri khas, dan motif dari batik Lasem ini.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

- A. Bagaimana cara mengenalkan batik tulis Lasem untuk menunjang minat wisatawan terhadap batik tulis di Lasem?
- B. Bagaimana cara merancang media DKV agar masyarakat mengenal Batik Tulis Lasem?

1.3 Tujuan Perancangan

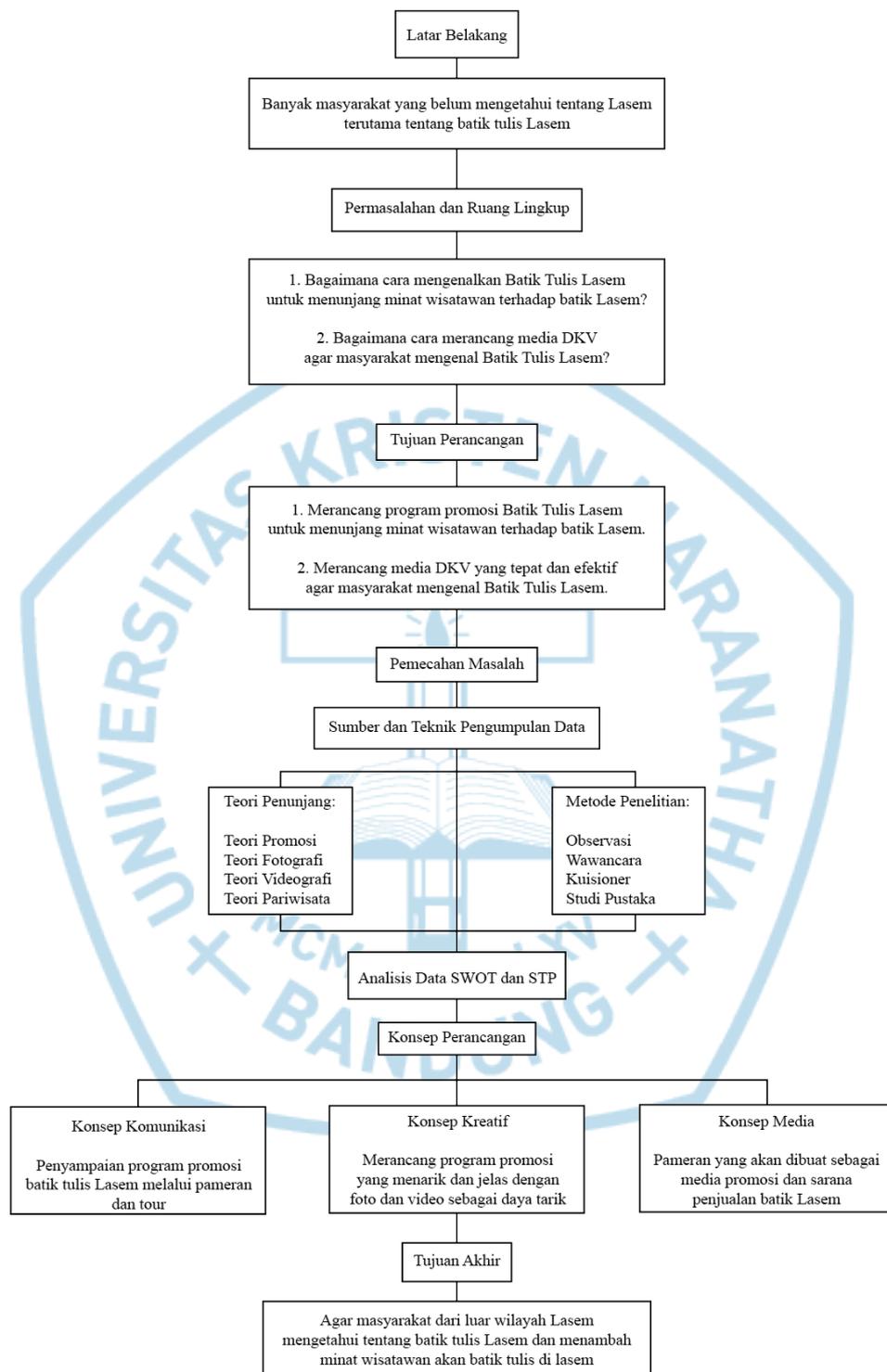
- A. Merancang program promosi Batik Tulis Lasem untuk menunjang minat wisatawan terhadap batik Lasem.
- B. Merancang media DKV yang tepat dan efektif agar masyarakat mengenal Batik Tulis Lasem.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini didapat dari:

- A. Wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rudi Siswanto selaku pengusaha batik Lasem dan Ibu Sri Rahayu selaku Ketua Bidang Promosi Dinas Pariwisata.
- B. Observasi lapangan dengan cara mengamati bagaimana perkembangan promosi batik tulis Lasem dan melihat media apa yang sesuai untuk mengenalkan dan mempromosikan batik tulis Lasem.
- C. Kuisisioner yang diperoleh dari responden yang mayoritas berusia 20-45 tahun.
- D. Literatur yang diperoleh dari beberapa buku dan sumber internet.
- E. Majalah yang membahas mengenai batik tiga negeri.

1.5 Skema Perancangan



Tabel 1.1 Skema Perancangan

(Sumber: penulis)